

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan penyakit yang dapat mematikan karena adanya pertumbuhan sel baru yang tumbuh melebihi batas normal dan bersifat metastatik dapat menginfeksi bagian tubuh dan menyebar ke organ lain. (WHO,2017). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, kasus kejadian kanker di Indonesia meningkat pada tahun 2013 dari 1,4 per 1000 penduduk menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Dengan angka prevalensi dari angka kejadian kanker tertinggi ada di Provinsi Yogyakarta yaitu sebesar 4,86 per 1.000 penduduk.

Pengobatan kanker dapat dilakukan dengan cara pembedahan, radioterapi, kemoterapi, hormonoterapi dan bioterapi (Sukardja, 2000). Kemoterapi merupakan pengobatan dengan menggunakan obat-obatan sitostatika yang dapat menyebabkan beberapa efek samping tergantung pada regimen terapi yang digunakan (Remesh, 2012). Walaupun tingkat keparahan efek samping dari obat-obatan kemoterapi bervariasi, namun penggunaannya dapat menyebabkan efek toksik yang serius dan menyebabkan disfungsi sistemik (Dewi, 2020).

Menurut *National Cancer Institute*, efek samping yang dapat terjadi yaitu mual, muntah, diare, rambut rontok, trombositopenia, neuropati, dan nyeri otot (Rafli *et al.*, 2021). Efek samping yang paling sering terjadi dan salah satu efek samping yang sangat sulit diatasi oleh pasien dengan kemoterapi kanker yaitu mual muntah (Rif'atunnisa *et al.*, 2017). Kasus kejadian mual muntah pada pasien yang menerima kemoterapi kanker sebanyak 70-80% pasien. Faktor resiko terjadinya efek samping tersebut akibat tingkat emetogenik dari obat-obatan kemoterapi yang digunakan pasien, semakin tinggi tingkat emetogenik maka semakin tinggi pula potensi mual muntah yang akan dirasakan oleh pasien (Rif'atunnisa *et al.*, 2017).

Tingginya resiko efek samping mual muntah dari kemoterapi kanker payudara, perlu adanya pemantauan kejadian efek samping obat lebih lanjut pada pasien. Menurut penelitian terhadap lebih dari 7.800 pasien, 83% menganggap penggunaan teknologi sebagai bagian penting atau sangat penting dalam layanan kesehatan pasien (Collado-Borrell *et al.*, 2020). Maka terbentuklah sebuah inovasi yaitu *M-Health Pantau Kanker App* yang dapat digunakan sebagai monitoring dari efek samping dari pasien. Sesuai yang dijelaskan pada ayat Al-Quran pada Surat Yunus ayat 57, “Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”. *M-Health Pantau Kanker*

App dapat berperan dalam membantu pasien dalam pelaporan gejala atau efek samping yang dirasakan pasien pasca kemoterapi. Selain itu terdapat edukasi yang dapat menambah pengetahuan pasien tentang cara menghadapi dan menanggulangi efek samping obat yang dirasakan. Hal ini dapat mengubah perilaku, meningkatkan kemampuan mengenali efek samping, dan mengobati efek samping yang dirasakan pasien (Hutagaol *et al*, 2023). Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *M-Health Pantau Kanker App* terhadap monitoring efek samping obat kemoterapi pada pasien kanker payudara di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh edukasi dan motivasi berbasis *M-Health Pantau Kanker App* terhadap penilaian kejadian efek samping obat pada pasien kanker payudara di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh edukasi dan motivasi berbasis *M-Health Pantau Kanker App* terhadap penilaian kejadian efek samping obat pada pasien kanker payudara di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti dalam penelitian secara mandiri serta pengetahuan tentang efek samping obat pada pasien kanker payudara berbasis *M-Health Pantau Kanker Apps*.

2. Kegunaan bagi institusi

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan referensi dan pengetahuan bagi program studi S1 farmasi Universitas Ahmad Dahlan ataupun peneliti selanjutnya yang meneliti dengan tema yang sama.

3. Kegunaan bagi masyarakat

Menjadi informasi tentang kemampuan pasien dalam memantau dan menilai kejadian efek samping yang dirasakan pada pasien kanker payudara di RS PKU Kota Yogyakarta.